

ABSTRAK

Ratih, A. A. (2025). *Gambaran kehidupan kohabitasi pada mahasiswa rantau di Yogyakarta* [Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta]. Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi gambaran kehidupan kohabitasi pada mahasiswa rantau di Yogyakarta. Kohabitasi, yang didefinisikan sebagai tinggal bersama pasangan tanpa ikatan pernikahan, menjadi fenomena yang tersembunyi namun nyata di tengah masyarakat Indonesia yang sarat akan norma agama dan sosial. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara semi terstruktur terhadap empat partisipan yang merupakan mahasiswa rantau dan pernah atau sedang menjalani kohabitasi. Data dianalisis menggunakan analisis tematik secara induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kohabitasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kendala mencari tempat tinggal, kebutuhan emosional, pola asuh, serta lingkungan sosial yang permisif. Dalam praktiknya, kohabitasi dijalani dengan dinamika yang kompleks, termasuk pembagian peran gender, komunikasi yang berubah, serta strategi untuk menyembunyikan hubungan. Selain itu, kohabitasi menimbulkan dampak terhadap relasi romantis, kondisi psikologis diri, dan hubungan sosial partisipan. Temuan ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perilaku kohabitasi dalam konteks mahasiswa rantau dan menunjukkan pentingnya melihat fenomena dari perspektif psikologis dan sosial budaya.

Kata kunci: kohabitasi, mahasiswa rantau, dewasa awal, relasi romantis

ABSTRACT

Ratih, A. A. (2025). *A Portrayal of Cohabitation among Domestic Migrant Students in Yogyakarta*. [Thesis, Sanata Dharma University, Yogyakarta]. Faculty of Psychology, Sanata Dharma University.

This study presents a descriptive portrayal of cohabitation among domestic migrant university students in Yogyakarta. Cohabitation, defined as living together without marital status, remains a hidden yet prevalent phenomenon in Indonesian society, which is deeply rooted in cultural, religious, and legal norms. Using a qualitative approach, this study involved four participants who were domestic migrant students and had experienced or were currently engaged in cohabitation. Data were collected through semi-structured interviews and analyzed using inductive thematic analysis. The findings revealed that cohabitation was triggered by multiple factors, such as difficulties in finding housing, emotional needs, parenting styles, and a permissive social environment. The participants' cohabitation experiences involved various complexities, including gender-based role division, changes in communication patterns, and concealment strategies to avoid social sanctions. Furthermore, cohabitation impacted their romantic relationships, psychological well-being, and social interactions. This research provides deeper insights into the lived experiences of cohabiting students in the context of domestic migration, emphasizing the need to understand such behaviors through psychological and sociocultural lenses.

Keyword: cohabitation, domestic migrant students, emerging adulthood, romantic relationship